

Jurnal Penelitian Kesmas	Vol. 5 No.2	Edition: Oktober 2022 – April 2023
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKSY">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKSY</a>	
Received: 16 Maret 2023	Revised: 10 April 2023	Accepted: 25 April 2023

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEINGINAN LANSIA  
MENGIKUTI POSYANDU DI DESA PASANG LELA KABUPATEN  
LABUHAN BATU UTARA DENGAN KOEFISIEN KONTINGENSI**

**Novrika Silalahi<sup>1</sup>, Usaha S.P.Tarigan<sup>2</sup>, Ade Afriani<sup>3</sup>**

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

E-mail : [novrikasilalahi29@gmail.com](mailto:novrikasilalahi29@gmail.com)

***Abstract***

This research aims to determine the implementation of government policies regarding the wishes of the elderly in attending the monthly health check up for the elderly in the village of Pasang Lela, North Labuhanbatu Regency. This type of research is a descriptive quantitative study with the research design used is a cross-sectional study. Samples of the research is 71 samples taken using accidental sampling technique. Data analysis using chi-square test. The results of the chi-square test show that there is a significant influence between knowledge, family support, health care services, distance from home in attending the monthly health check up for the elderly in Pasang Lela village with p-value of knowledge is 0,019, p-value of family support is 0,00, p-value of health care service is 0,005, and p-value of distance from home is 0,005. And result of contingency coefficient, family support is the biggest factor of influence elderly's desire to join posyandu in Pasang Lela village.

**Keywords** : the elderly, the desire of the elderly, contingency coefficient

## 1. Pendahuluan

Keadaan data lanjut usia di Indonesia dalam lima tahun terakhir, memperlihatkan bahwa Indonesia sedang mengalami perubahan menuju ke arah penuaan populasi dikarenakan jumlah populasi berumur 60 tahun ke atas memperoleh 7 persen lebih dari seluruh populasi dan berakibat akan menjadi negara dengan struktur penduduk tua (*ageing population*) apabila mencapai lebih dari 10%. Adapun kategori lansia adalah lansia muda (60-69 tahun) yaitu sebanyak 63,39%, lansia madya (70-79 tahun) sebanyak 27,92%, dan lansia tua (umur 80 ke atas) sebanyak 8,69%. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 angka harapan hidup penduduk Sumatera Utara ditafsirkan akan naik 4 tahun belakangan (2013-2017). Angka harapan hidup tiga tertinggi pada tahun 2016 secara berturut-turut yaitu Pematang Siantar (72,63), Medan (72,4) dan Binjai (71,75). Angka harapan hidup tiga terendah secara berturut-turut yaitu Tapanuli Selatan (64,28), Tanjung Balai (62,28), dan Mandailing Natal (61,97). Menurut informasi pada kader posyandu, hanya 38-45 lansia yang aktif mengikuti program kegiatan di posyandu, yang menyebabkan kurangnya keinginan lansia untuk mengikuti program posyandu, hal ini

dikarenakan posyandu dianggap tidak memberikan informasi yang jelas, dari rumah ke lokasi yang jarknya jauh, kurangnya dukungan keluarga, dan kurangnya peran kader untuk menginformasikan atau memberi sosialisasi pentingnya program posyandu untuk lansia. Lansia di Desa Pasang Lela masih banyak yang mengalami penyakit seperti hipertensi, diabetes, asam lambung (GERD) tetapi kunjungan lansia masih rendah dalam mengikuti posyandu lansia. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor terbesar yang mempengaruhi keinginan lansia mengikuti program posyandu dengan menggunakan analisis koefisien kontingensi.

## 2. Metode

Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* atau studi potong lintang yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, dukungan keluarga, pelayanan tenaga kesehatan, jarak rumah dengan keinginan lansia dalam mengikuti posyandu lansia di Desa Pasang Lela Kabupaten Labuhan, dengan jumlah sampel sebanyak 71 sampel dengan metode sampling *accidental sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2022 di Desa Pasang Lela Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara pembagian kuesioner kepada pedagang. Analisis data dilakukan dengan *univariat* dan *bivariat* menggunakan uji *chi square* pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat bermakna sebesar 5%.

**Hasil Analisis Data**

**Tabel 1. Hubungan Pengetahuan Terhadap Keinginan Lansia Dalam Mengikuti Posyandu Lansia Di Desa Pasang Lela**

Pengetahuan	Keinginan Lansia Mengikuti Posyandu				Total		p-value	OR (95%CI)
	Tidak Ikut		Ikut		n	%		
	n	%	n	%				
Kurang Baik	27	55,1	22	44,9	49	100	0,019	4,173
Baik	5	22,7	17	77,3	22	100		
Total	32	45,1	39	54,9	71	100		

Berdasarkan uji *chi-square* diperoleh nilai p-value = 0,019 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , disimpulkan Tolak  $H_0$ . Hal ini diartikan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan keaktifan lansia dalam mengikuti program di Posyandu Desa Pasang Lela Kabupaten Labuhanbatu Utara.

**Tabel 2 Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Keinginan Lansia Mengikuti Posyandu Lansia**

Dukungan Keluarga	Keinginan Lansia Mengikuti Posyandu				Total		p-value	OR (95%CI)
	Tidak Ikut		Ikut		n	%		
	n	%	n	%				
Tidak Mendapat Dukungan	1	2,6	37	97,4	38	100	0,00	0,002
Mendapat Dukungan	31	93,9	2	6,1	33	100		
Total	32	45,1	39	54,9	71	100		

Berdasarkan uji *chi-square* diperoleh nilai p-value = 0,00, yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , disimpulkan Tolak  $H_0$ . Hal ini diartikan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam mengikuti program di Posyandu Desa Pasang Lela Kabupaten Labuhanbatu Utara.

**Tabel 3 Hubungan Pelayanan Tenaga Kesehatan Terhadap Keinginan Lansia Mengikuti Posyandu Lansia**

Pelayanan Tenaga Kesehatan	Keinginan Lansia Mengikuti Posyandu				Total		p-value	OR (95% CI)
	Tidak Ikut		Ikut		n	%		
	n	%	n	%				
Rendah	28	56,0	22	44,0	50	100	0,005	5,409
Tinggi	4	19,0	17	81,0	21	100		
Total	32	45,1	39	54,9	71	100		

Berdasarkan uji *chi-square* diperoleh nilai p-value = 0,005, yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , disimpulkan Tolak  $H_0$ . Hal ini diartikan bahwa terdapat hubungan pelayanan tenaga kesehatan dengan keaktifan lansia dalam mengikuti program di Posyandu Desa Pasang Lela Kabupaten Labuhanbatu Utara.

**Tabel 4 Hubungan Jarak Rumah Terhadap Keinginan Lansia Mengikuti Posyandu Lansia**

Jarak Rumah	Keinginan Lansia Mengikuti Posyandu				Total		p-value	OR (95% CI)
	Tidak Ikut		Ikut		n	%		
	n	%	n	%				
Dekat	0	0,0	33	100,0	33	100	0,005	6,33
Jauh	32	17,1	6	20,9	38	100		
Total	32	45,1	39	54,9	71	100		

Berdasarkan uji *chi-square* diperoleh nilai p-value = 0,005, yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , disimpulkan Tolak  $H_0$ . Hal ini diartikan bahwa terdapat hubungan jarak rumah dengan keaktifan lansia dalam mengikuti program di Posyandu Desa Pasang Lela Kabupaten Labuhanbatu Utara.

**Tabel 5 Hasil Analisis Koefisien Kontingensi**

Variabel	C	C maks	Selisih C maks dengan C
Pengetahuan	0,288		0,412
Dukungan Keluarga	0,675		0,025
Pelayanan Tenaga Kesehatan	0,321	0,7	0,379
Jarak Rumah	0,645		0,055

Tabel 5 menunjukkan hasil analisis koefisien kontingensi yang diinterpretasikan bahwa nilai C dengan C maks maka semakin besar keeratan pengaruh antar variabel. Tabel di atas menunjukkan hasil selisih antara C maks dengan C, yang berarti semakin kecil hasil selisih maka memiliki keeratan hubungan yang semakin besar antar variabel. Diperoleh dari hasil analisis di tabel 5, variabel dukungan

keluarga dengan C sebesar 0,675 memiliki keeratan hubungan terbesar terhadap keinginan lansia. Urutan selanjutnya tingkat keeratan yaitu variabel jarak rumah dengan C sebesar 0,055, kemudian variabel pelayanan tenaga kesehatan dengan C sebesar 0,321 dan paling jauh tingkat keeratan yaitu variabel pengetahuan dengan C sebesar 0,288.

### 3. Pembahasan Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keinginan Lansia Mengikuti Posyandu Lansia

Berdasarkan pengetahuan lansia di posyandu lansia di di Desa Pasang Lela Kabupaten Labuhanbatu Utara lansia memiliki pengetahuan yang kurang baik. Asumsi peneliti pengetahuan lansia ini kurang baik karena lansia belum memahami fungsi posyandu sehingga mempengaruhi keinginan lansia dalam mengikuti posyandu lansia. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap lansia, secara keseluruhan diperoleh kurangnya mendapat bimbingan aktif dari kader posyandu. Dengan bimbingan yang kurang diterima lansia mengakibatkan lansia tidak mempunyai banyak pengetahuan dan kurang komunikasi pada waktu melakukan kunjungan. Sehingga diperlukan dukungan dari berbagai sektor untuk memberikan informasi terhadap lansia tentang pemanfaatan

posyandu lansia yang dapat meningkatkan pengetahuan lansia.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri Wahyuni, Katrina Binei (2021) yang menunjukkan hasil analisis terdapat pengaruh pengetahuan dengan keinginan lansia dalam mengikuti posyandu lansia diperoleh nilai yang signifikan sebesar 0,000 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh yang bermakna antara pengetahuan dengan terhadap keinginan lansia dalam mengikuti posyandu lansia.

#### **Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Keinginan Lansia Mengikuti Posyandu Lansia**

Mayoritas lansia di Desa Pasang Lela untuk mengikuti program posyandu lansia tidak mendapat dukungan dari keluarga. Dari hasil penelitian Rigoan Malawat, Supriyanto, Endah Fitriyani pada tahun 2016, yang sejalan dengan penelitian ini, menunjukkan hasil analisis bahwa pengaruh antara dukungan keluarga dengan keinginan lansia dalam mengikuti program posyandu diperoleh p-value sebesar 0,000 yang berarti Tolak  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang bermakna antara pengetahuan terhadap keinginan lansia dalam mengikuti program posyandu lansia.

#### **Pengaruh Pelayanan Tenaga Kesehatan Terhadap Keinginan Lansia Mengikuti Posyandu Lansia**

Dari hasil analisis penelitian diperoleh terdapat pengaruh pelayanan tenaga kesehatan dengan keinginan lansia pada posyandu lansia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri Wahyuni, Katrina Binei (2021) yang menunjukkan hasil analisis bahwa pengaruh antara pelayanan tenaga kesehatan dengan keinginan lansia dalam mengikuti posyandu lansia diperoleh nilai yang signifikan sebesar 0,000 yang berarti Tolak  $H_0$  artinya terdapat pengaruh yang bermakna antara pelayanan tenaga kesehatan dengan terhadap keinginan lansia dalam mengikuti program posyandu lansia.

#### **Pengaruh Jarak Rumah Terhadap Keinginan Lansia Mengikuti Posyandu Lansia**

Dari hasil penelitian Rahmalia Ningsih, Arneliwati, Widia L. pada tahun 2014 yang diperoleh hasil bahwa pengaruh jarak rumah dengan keinginan lansia dalam mengikuti posyandu diperoleh p-value sebesar 0,397, yang disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara jarak tempat tinggal dengan minat lansia mengunjungi posyandu lansia, sehingga tidak sejalan dengan penelitian ini.

#### 4. Kesimpulan

1. Hasil analisis dengan p-value sebesar 0,019 disimpulkan terdapat pengaruh pengetahuan terhadap keinginan lansia mengikuti program posyandu.
2. Hasil analisis dengan p-value sebesar 0,00 disimpulkan terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap keinginan lansia mengikuti program posyandu.
3. Hasil analisis dengan p-value sebesar 0,005 disimpulkan terdapat pengaruh pelayanan tenaga kesehatan terhadap keinginan lansia mengikuti program posyandu.
4. Hasil analisis dengan p-value sebesar 0,005 disimpulkan terdapat pengaruh jarak rumah terhadap keinginan lansia mengikuti program posyandu.

#### Daftar Pustaka

- Bruno, L. (2019). Lanjut Usia. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Cicuh, L. H. M., & Nugroho, D. N. A. (2021). Kondisi Lanjut Usia Di Indonesia Era Bonus Demografi. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial Dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 7(2).
- Dahlia, D., & Doyoharjo, A. (2020). Sosialisasi Undang-Undang No. 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 41-48.
- Posyandu Desa Pasang Lela. (2022). *Data Posyandu Desa Pasang Lela Kecamatan Na Ix-X. Labuhnabatu Utara: Posyandu Desa Pasang Lela*.
- Tamher, S. (2009). Kesehatan Usia Lanjut Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan
- Wahyuni, S., & Binei, K. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Lansia Terhadap Posyandu Lansia Di Kelurahan Ternate Tanjung Lingkungan I Kecamatan Singkil Manado: Factors That Influence The Interest Of The Elderly In The Elderly Posyandu In Kelurahan Ternate Tanjung Environment I, Singkil Manado District. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2), 1-5.